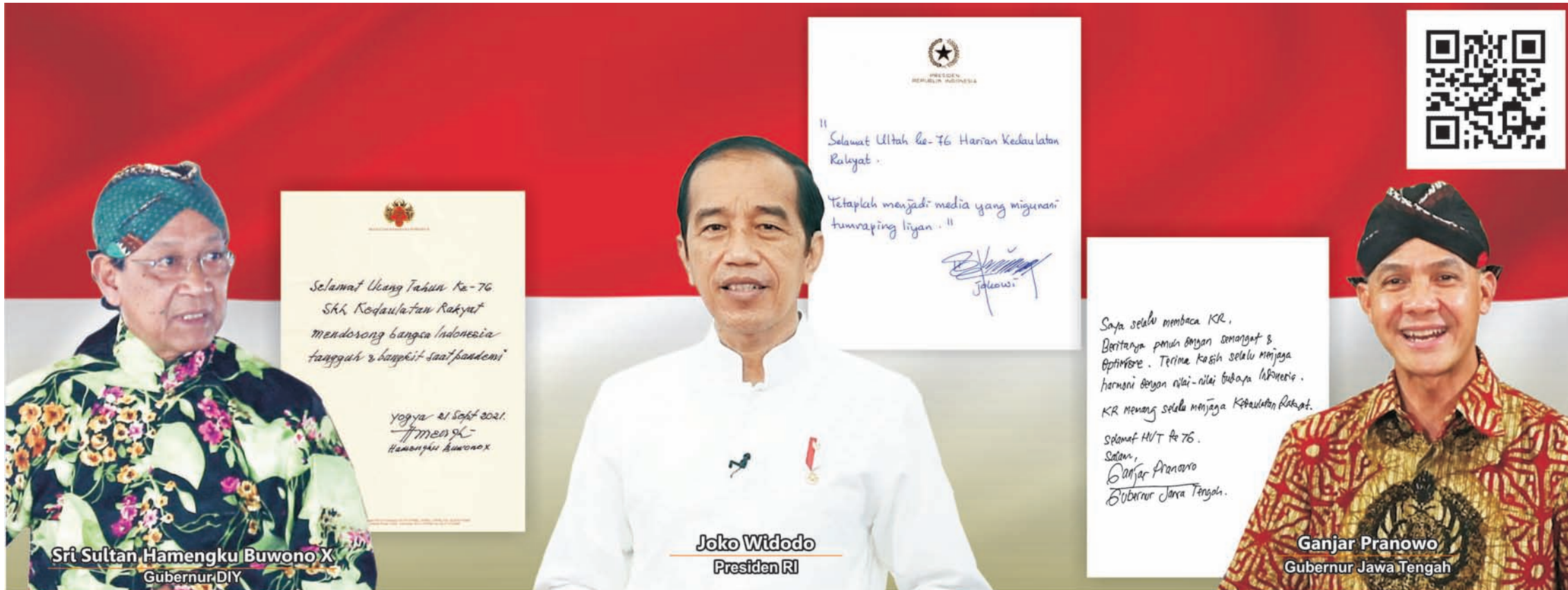




ILUSTRASI JOS

Terbang Layang Buka Peluang



MIMIKA (KR) - DIY mulai membuka peluang untuk bisa meraih medali pertamanya di ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) XX Papua 2020 yang digelar tahun 2021 dari cabang olahraga (cabor) terbang layang. Meski belum menyelesaikan seluruh penerbangan di ronde kedua, namun dua atlet andalan DIY di nomor *precision landing single seat* menunjukkan hasil positif.

Ketua Kontingen DIY di Mimika, Topan Faisal Rizal kepada *KR* melalui sambungan telepon, Minggu (26/9) mengatakan, dua andalan DIY, Aris Wibowo dan Lilis Khrisnawati mencatatkan hasil menggembirakan saat tampil di ronde kedua kemarin.

*** Bersambung hal 18 kol 4**

Analisis KR Koran dan Sejarah

Dr Arie Sujito



MASYARAKAT telah bertransformasi di berbagai bidang. Corak dan cara interaksi, berkomunikasi dan memanfaatkan media telah menggambarkan bahwa perubahan yang terjadi sejauh ini tidak semata bersifat instrumental. Namun secara substansial perubahan itu menggeser cara-cara memaknai nilai dengan segala pilihan dan konsekuensinya. Gelombang pasang arus baru teknologi dan

*** Bersambung hal 18 kol 4**

Jadwal Salat	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:33	14:43	17:37	18:46	04:10

Senin, 27 September 2021

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'
Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA **126.556.5656** atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA **081 2296 0972**).

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
1078	Loen		30,000.00
JUMLAH			Rp 30,000.00
s/d 25 Sept 2021			Rp 509,970,000.00
s/d 26 Sept 2021			Rp 510,000,000.00
(Lima ratus sepuluh juta rupiah)			
(Siapa menyusul?)			

PAUD dan SD di DIY Lebih Hati-hati Jangan Pakasakan Diri PTM

YOGYA (KR) - Munculnya kasus atau klaster baru Covid-19 di lingkungan sekolah yang terjadi di sejumlah daerah setelah pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas, perlu mendapat perhatian semua pihak. Meski Kemendikbudristek sudah memperbolehkan sekolah yang berada di wilayah PPKM Level 1-3 untuk melaksanakan PTM terbatas, namun bagi sekolah yang belum siap menggelar PTM terbatas hendaknya tidak memaksakan diri.

"Jangan sampai mereka memaksakan diri untuk mengadakan PTM terbatas yang akhirnya justru berdampak pada munculnya klaster atau kasus baru. Terlebih untuk pelaksanaan PTM di jenjang PAUD dan SD harus dilakukan dengan sangat hati-hati. Mengingat siswa di kedua jenjang pendidikan tersebut belum memungkinkan untuk menerima vaksinasi," ujar Sekda DIY Drs Kadamanta Baskara Aji MM, Minggu (26/9).

Sekda DIY menyatakan, meskipun vaksinasi bukan persyaratan untuk dilakukannya PTM terbatas, namun untuk wilayah DIY memang vaksinasi diberlakukan jika ingin melaksanakan PTM. "Jadi saya minta pelaksanaan PTM di jenjang SD dan PAUD harus dilakukan dengan sangat

hati-hati. Karena untuk siswa SD dan PAUD belum memungkinkan untuk divaksin, maka perlu diperhatikan jumlah waktu belajar dan jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran tatap muka," tandasnya.

Baskara Aji mengungkapkan, meski akhir-akhir ini kasus Covid-19 di DIY terus melandai, tapi masyarakat termasuk guru, siswa maupun orangtua, tidak boleh lengah dan kemudian abai terhadap protokol kesehatan (prokes). Terlebih saat ini pandemi belum berakhir dan PTM masih dilakukan secara terbatas. Artinya tidak seluruh siswa dapat datang ke sekolah untuk mengikuti PTM. Karena PTM ini sifatnya tidak paksaan, jadi siswa harus mendapatkan izin dari orangtua. Karena kapasitas-

nya dibatasi, jadwal pembelajaran juga dibuat model shift. Jadi rata-rata siswa datang ke sekolah sebanyak dua sampai tiga kali dalam sepekan. Selain itu, jam belajar di kelas pun dibatasi hanya 3,5 jam dalam sehari.

"Saya ingin menegaskan, PTM ini sifatnya bukan paksaan, jadi disesuaikan dengan kondisi sekolah. Pelaksanaan PTM sifatnya masih terbatas, pengertiannya, terbatas jumlah siswa dan waktunya. Konsekuensinya, pengamanan dari sisi prokes harus dijalan betul," tandas Baskara Aji.

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY Didik Wardaya MPd menambahkan, saat ini ada 234 sekolah

*** Bersambung hal 18 kol 6**

PERGELARAN WAYANG KULIT VIRTUAL HUT-76 KR

'Vaksin' Air Sendang Bathari Lawan Pageblug

YOGYA (KR) - Pergelaran wayang kulit HUT ke-76 Kedaulatan Rakyat, Sabtu (25/9), menampilkan dalam Ki Catur Benyek Kuncoro, dengan lakon 'Sirnaning Memala'. Pergelaran wayang yang didukung sepenuhnya oleh Bank BPD DIY ini dilaksanakan secara virtual lewat Channel YouTube Dalang Seno, Ki Seno Nugroho. Sedangkan tayang ulangnya dapat disaksikan di Channel YouTube Kedaulatan Rak-

yat TV. Ketua Panitia HUT ke-76 Kedaulatan Rakyat, Baskoro Jati Prabowo mengatakan, pergelaran wayang ini sengaja diselenggarakan secara virtual karena masih dalam kondisi pandemi Covid-19. "Meskipun sedang pandemi, KR tetap menyelenggarakan pergelaran wayang kulit. Ini merupakan komitmen KR tetap nguri-uri sekaligus mengembangkan seni tradisional adiluhung," jelasnya.

Sebelum pergelaran dimulai, dilakukan semaan Alquran di Kantor KR Kalitirto. Sedangkan tausiah disampaikan KH Imam Khoiri Sag MPd dari Kanwil Kemenag DIY.

Mengenai inti lakon Sirnaning Memala, Ki Catur Benyek Kuncoro mengatakan, lakon ini bercerita tentang Negeri Wirata yang sedang dilanda pageblug. Setelah mengetahui sumber pageblug adalah Rajamala, Raja Wirata Prabu Matswapati melakukan upaya untuk memusnahkan Rajamala yang sangat sakti.

Akhirnya Rajamala dapat dikalahkan oleh Jaga Bilawa dan mayatnya dimasukkan ke Sendang Bathari yang telah diberi ubarampe berupa balak racun pemusnah memala yang menyebabkan munculnya pageblug di Wirata. "Air Sendang Bathari itu bisa juga ditafsirkan sebagai vaksin," kata Ki Catur Benyek Kuncoro. **(Job)-f**



KR-Surya Adi Lesmana

Dalang Ki Catur 'Benyek' Kuncoro menampilkan lakon 'Sirnaning Memala' saat pertunjukan wayang kulit HUT ke-76 SKH 'Kedaulatan Rakyat' yang disiarkan 'live streaming' di channel YouTube.



KR-Franz Boediulkamanto

KH Imam Khoiri Sag MPd (tengah) memberikan tausiah dalam acara Khataman Alquran Peringatan HUT ke-76 SKH 'Kedaulatan Rakyat' yang dihadiri jajaran direksi dan perwakilan karyawan di Percetakan PT BP 'KR' di Kalitirto, Berbah, Sleman.

PROMO SWAB ANTIGEN

Rp. 99.000
Rp. 84.000
*Berlaku sampai 31 Oktober 2021

Daftar melalui link <https://bit.ly/swab-happyland> atau scan barcode di atas

[rshappyland](#) [happyland](#) [Rshappyland](#)

HOME CARE

Pelayanan Rawat Luka di Rumah Anda

Pendaftaran ☎ 0896 4321 4455

DATA KASUS COVID-19 Minggu, 26 September 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 4.208.013 (+1.760)	- Pasien positif : 154.556 (+61)
- Pasien sembuh : 4.023.777 (+2.976)	- Pasien sembuh : 147.522 (+115)
- Pasien meninggal : 141.667 (+86)	- Pasien meninggal : 5.171 (+3)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)

SUNGGUH SENGUNG Terjadi

● SAYA punya teman dari Timor Leste yang kost di dekat rumah saat kuliah S2. Dia pendiam dan pemalu. Suatu hari panik, katanya ada cewek kejar-kejar lewat telepon. Ketika minta tolong saya menerima telepon itu, ternyata peneleponnya orang dari bank yang memang ada keperluan dengan teman saya. (Fery Yanni, Jalan Cemara IV RT 05 RW 06 Sidorejo Lor, Salatiga 50714)-f